

# MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI MEDIA LEGO HURUF

## IMPROVING THE BEGINNING READING ABILITY OF 5-6 YEAR OLD CHILDREN THROUGH LEGO LETTER MEDIA

**Atikah Azzahra<sup>1</sup>, Eneng Sri Susilawati<sup>2</sup>, Suci Aprilyati Ruiyat<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Setia  
Budhi Rangkasbitung, Jalan Budi Utomo no.22L , Lebak, Indonesia

Surel: <sup>1</sup>sitirukayah7751@gmail.com, <sup>2</sup>enengsrisusilawati74@gmail.com, <sup>3</sup>suci.aprilyati@usbr.ac.id

### Informasi Artikel

#### Sejarah Artikel:

Dikirim: 02-10-2024  
Perbaikan: 10-10-2024  
Diterima: 26-10-2024

#### Kata kunci:

Kemampuan Membaca  
Permulaan Melalui Media Lego  
Huruf

#### Keywords:

*Early Reading Skills Through  
Lego Letters Media*

#### Corresponding Author:

Atikah azahra  
sitirukayah7751@gmail.co

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun pada PAUD Daar El Hasanah, Kecamatan Jawilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media lego huruf terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Daar El Hasanah Kecamatan Jawilan pada Tahun Ajaran 2023-2024, dilaksanakan dari bulan Februari sampai bulan Juni 2024. Subyek penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di kelompok B dengan jumlah 14 orang yang terdiri dari 7 orang anak laki-laki dan 7 orang anak Perempuan. Metode penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengacu pada Kemmis dan McTaggar yang menggunakan empat komponen penelitian tindakan, yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Berdasarkan data hasil perkembangan maka kemampuan membaca permulaan anak di Kelompok B di PAUD Daar El Hasanah yang berjumlah 14 orang, pada saat pra penelitian rata-rata kemampuan anak sebesar 30,8%, setelah diberikan tindakan pada siklus I terjadi kenaikan dengan rata-rata sebesar 68,7%, ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan anak rata-rata sebesar 37,9%. Berdasarkan data tersebut, penelitian ini dikatakan belum memenuhi kriteria keberhasilan, maka peneliti melakukan tindakan pada siklus II. Hasil data siklus II diperoleh data peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun meningkat rata-rata sebesar 89,7%, maka terjadi kenaikan dari siklus I ke siklus II sebesar 21%.

### ABSTRACT

*This study was motivated by the low ability of 5-6 year old children to read beginning at PAUD Daar El Hasanah, Jawilan District. This study aims to determine the use of lego letter media on the ability of beginning reading in children aged 5-6 years at PAUD Daar El Hasanah, Jawilan District in the 2023-2024 academic year, conducted from February to June 2024. The subjects of this study were children aged 5-6 years in group B with a total of 14 people consisting of 7 boys and 7 girls. This research method uses Classroom Action Research (PTK) which refers to Kemmis and McTaggar who use four components of action research, namely planning, action, observation, and reflection. Based on the developmental data, the ability of children's beginning reading in Group B at PAUD Daar El Hasanah totaling 14 people, at the time of pre-*

*research the average ability of children was 30.8%, after being given action in cycle I there was an increase with an average of 68.7%, this shows that there is an increase in children's ability on average by 37.9%. Based on these data, this research is said to have not met the success criteria, so the researchers took action in cycle II. The results of siklus II data obtained data on the improvement of early reading skills in children aged 5-6 years increased by an average of 89.7%, so there was an increase from cycle I to siklus II by 21%.*

© 2024: Jurnal Pendidikan dan Penelitian

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini sangat diperlukan untuk membiasakan diri dan mengembangkan lego pikir anak. Usia dini adalah sebuah fase pendidikan yang tidak terlepas dari bermain dengan alat permainan. Sebagai sebuah lembaga pendidikan tentu saja Taman Kanak-Kanak merupakan sebuah tempat belajar dan juga bermain yang memiliki berbagai sarana dan pra sarana untuk mendukung terlaksananya proses pembelajaran yang baik dan berkualitas (Suryana & Mahyudin 2014:5). Menurut UU No 20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan rohani dan jasmani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Menurut Peraturan Menteri No 137 dan 146, Tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun pada lingkup perkembangan keaksaraan yaitu sebagai berikut: 1) Menyebutkan dari simbol- simbol huruf yang dikenal. 2) Mengenal suara huruf awal dari

nama benda-benda yang ada disekitarnya. 3) Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi huruf awal yang sama. 4) Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf. 5) Membaca nama sendiri. 6) Menuliskan nama sendiri. 7) Memahami arti kata dalam cerita.

Pengembangan kemampuan membaca anak tidak lepas dari esensi belajar anak usia dini yaitu belajar melalui bermain. Permainan diberikan memiliki nilai edukatif yang dapat mengembangkan aspek kemampuan membaca permulaan anak secara efektif dan optimal. Menurut Moeslichatoen (2014:32-33), melalui kegiatan bermain anak dapat melatih kemampuan bahasanya dengan cara mendengarkan beraneka bunyi, mengucapkan suku kata atau kata, memperluas koasa kata, berbicara sesuai dengan tata bahasa Indonesia, dan sebagainya. Anak mengekspresikan permainan tersebut sebagai cara anak menemukan pengetahuan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan permainan diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Lego (patterning)

adalah menyusun rangkaian warna, bagian-bagian, benda-benda, suara-suara dan gerakan-gerakan yang dapat diulang. Lego berpikir anak usia dini masih membutuhkan media konkret sebagai sarana belajar.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 18 Januari 2024 di PAUD Daar El Hasanah Kampung Sabrang Desa Kecamatan Jawilan pada usia 5-6 tahun yang berjumlah 14 anak, diantaranya 7 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Peneliti menemukan bahwa perkembangan membaca permulaan masih belum optimal terutama dalam mengenal masing-masing huruf abjad yang belum berkembang dengan baik. Hal tersebut disebabkan oleh penggunaan media yang masih menggunakan buku paket, dan cara guru kurang bervariasi dalam menyediakan media yang menarik untuk anak, sehingga anak kurang aktif dalam pembelajaran.

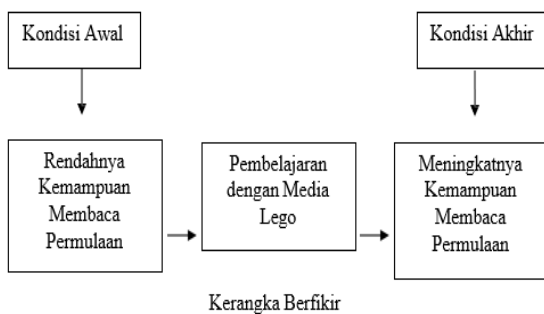
Hal ini dapat dilihat masih banyak anak yang belum mampu menunjukkan kemampuan membaca permulaan. Terdapat pencapaian indikator dari jumlah 14 anak dapat diperoleh angka rata-rata presentase sebesar 30%. Dimana anak yang Belum Berkembang (BB) ada 8 anak, Mulai Berkembang (MB) ada 4 anak, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 1 anak, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) ada 1 anak. Hal tersebut disebabkan media pembelajaran yang masih menggunakan buku, pensil, papan tulis, dan spidol. Dengan demikian anak 5-6 tahun di PAUD Daar El Hasanah harus mendapatkan penanganan yang

optimal dan kreatif dalam pembelajaran membaca permulaan, terutama dalam menyediakan media pembelajaran yang konkret dan menarik minat anak.

Berdasarkan permasalahan di atas perlu adanya perbaikan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak. Dengan kegiatan pembelajaran melalui media lego huruf dapat menstimulasi perkembangan kemampuan membaca permulaan dan memotivasi anak dalam belajar membaca. Oleh karena itu, penelitian mengambil judul meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun melalui media lego huruf di PAUD Daar El Hasanah, Desa Jawilan, Kecamatan Jawilan, Serang - Banten. Berdasarkan rumusan masalah di atas maka secara umum tujuan penelitian sebagai berikut: Untuk menganalisis peningkatan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di PAUD Daar El Hasanah Kecamatan Jawilan. Untuk menganalisis penggunaan permainan media lego huruf agar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan di PAUD Daar El Hasanah Kecamatan Jawilan.

Kondisi awal di PAUD Daar El Hasanah, Desa Jawilan Kecamatan. Jawilan, Serang - Banten, para guru atau peneliti belum memanfaatkan media pembelajaran yang menyenangkan sehingga kemampuan anak dalam membaca permulaan masih rendah. Kemudian dilakukan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan

memanfaatkan media pembelajaran melalui media lego huruf. Dilakukan kegiatan pembelajaran tersebut melalui tahapan siklus perbaikan. pada siklus I Mengadakan pembelajaran melalui kegiatan bermain menggunakan media lego huruf, pada siklus II Mengadakan pembelajaran melalui kegiatan bermain menggunakan media lego huruf. Apabila siklus I belum mencapai hasil yang diharapkan maka dilanjutkan pada siklus II. Diharapkan melalui penggunaan media lego huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan.



## METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas merupakan pengembangan penelitian action research. Action research sering pula disebut sebagai participatory action research (PAR). Community-based study, Co-oprative, action enquiry, action science dan action learning (Agus, 2015:23). Wiliam tobert (2004:1), menyebut action research sebagai action inquiry atau development inquiry, yaitu suatu metode yang melaukan tindakan secara simultan dan penelitian ini merupakan disiplin kepemimpinan praktis dengan tujuan meningkatkan kekurang efektifan tindakan-

tindakan dalam jangkauan yang lebih luas. Action sendiri adalah jenis pendekatan yang umumnya digunakan untuk meningkatkan kondisi dan praktik-praktik di suatu lingkungan kegiatan tertentu. Misal peningkatan kerja di lingkungan pelayananan kesehatan, peningkatan kegiatan pembelajaran di kelas peningkatan kinerja pegawai pemerintahan (Yuliantoro, 2015 :15).

Adapun arti dari action adalah sebuah tindakan. Tindakan-tindakan yang dimaksud adalah membantu peningkatan kualitas perorangan, kelompok, dan organsasi sehingga menjadi mampu mentransformasi diri kearah yang lebih kreatif, lebih besar, lebih bijak, dan lebih berkel Penelitian tindak kelas atau action research disebut juga community based study, karena objek penelitian berwujud suatu aktivitas kelompok masyarakat dan bukan berwujud aktivitas individual (Yuliantoro, 2015:24). Menurut IGAK. Whardani Penelitian tindakan kelas merupakan terjemahan dari Classroom Action Research, yaitu Action Research yang dilakukan di kelas (Wardhani dkk, 2012: 126). Penlitian tindakan kelas dikatakan sebagai pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas. Sebagai suatu penelitian terapan, PTK sangat bermanfaat bagi guru untukmeningkatkan proses berkualitas atau pembelajaran dikelas (Kunandar, 2008:54). Setiap siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggambarkan suatu

rangkaian langkah- langkah (*a spiral of steps*). Langkah penelitian dalam masing-masing tindakan terjadi secara berulang yang akhirnya menghasilkan beberapa tindakan. Secara umum pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat dilihat dalam gambar berikut:

**Tempat Penelitian**

Tempat yang menjadi pilihan penulis dalam melakukan penelitian ini berlokasi di PAUD Daar El Hasanah yang terletak di Kampung Sabrang Desa Jawilan Kecamatan Jawilan Kabupaten Serang-Banten.

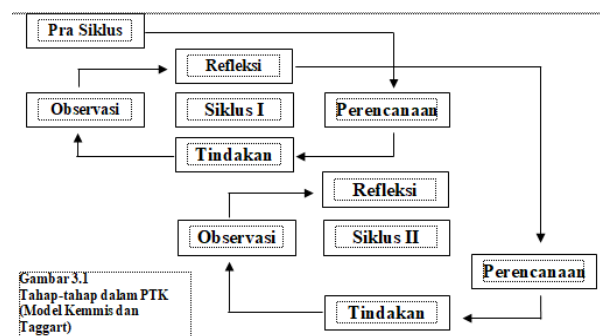
**Waktu Penelitian**

Proses penelitian ini dilaksanakan pada semester genap pada tahun ajaran 2023/2024, adapun untuk waktu pelaksanaan penelitiannya sendiri dimulai dari pukul 08.00 – 11.00 WIB.

Teknik atau model pengumpulan data adalah cara untuk memperoleh data adalah cara yang ditempuh peneliti untuk memperoleh data mengenai variable-variabel dalam penelitian. Ada beberapa jenis metode atau instrumen dalam melakukan sesebuah penelitian diantaranya yaitu tes, angket, atau kuisisioner, wawancara. observasi, *rating scale*, dan dokumentasi (Burhan, 2012:18). Pada prinsipnya peneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya

dinamakan instrument penelitian. Penyusunan instrument penelitian adalah dari variabel-variabel penelitian yang ditetapkan peneliti. Menurut Sanjaya (2009:84), Instrumen penelitian adalah alat yang bisa digunakan untuk mengumpulkan data-data dalam penelitian atau disebut juga dengan teknik yang digunakan dalam penelitian. Instrumen Penelitian Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Daar El Hasanah

**Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Lego Huruf**



Gambar 3.1 Tahap-tahap dalam PTK (Model Kemmis dan Taggart)

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Kemampuan membaca permulaan	Mengenal huruf abjad	Mengenal huruf vokal	1a,1b,1c,1d	4
		Mengenal huruf konsonan	2a,2b,2c,2d	4
		Menyebutkan huruf awalan (10 kata)	3a,3b,3c,3d	4
		Meangkai 3 kata menggunakan lego	4a,4b,4c,4d	4

**Tabel 2. Rubrik Skor Penilaian Tiap Kegiatan Kemampuan Membaca**

## Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Lego Huruf

Kegiatan	Skor	Indikator
Kemampuan Membaca Permulaan	1	Jika anak tidak dapat melaksanakan semua kegiatan membaca permulaan
	2	Jika anak dapat melaksanakan salah satu atau dua kegiatan membaca permulaan dengan benar
	3	Jika anak dapat melaksanakan hampir semua kegiatan membaca permulaan dengan benar
	4	Jika anak dapat melaksanakan semua kegiatan membaca permulaan dengan benar

**Tabel 3. Rubrik Kategori Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Lego Huruf**

Kegiatan	Kategori	Keterangan
Membaca sederhana dengan kegiatan mengenal huruf dan menghubungkan kata dengan media lego huruf	BB	Jika jumlah skor anak 0-25
	MB	Jika jumlah skor anak 26-50
	BSH	Jika jumlah skor anak 51-75
	BSB	Jika jumlah skor anak 76-100

Menurut Sugiyono (2013: 147) mengemukakan bahwa analisis data: merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul dari hasil wawancara dan observasi. Data oleh peneliti pada saat penelitian selanjutnya akan diolah, pengolahan data dimaksudkan untuk melaporkan hasil atau temuan dari data yang dikumpulkan pada saat penelitian.

Data yang diperoleh dalam setiap siklus

akan dianalisis dan direfeksi. Dengan demikian, penulis dapat menyimpulkan mengenai pengertian analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam huruf, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat merumuskan hipotesis seperti yang didasarkan oleh data. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif.

### Data Kualitatif

Menurut Sugiyono (2010: 16) mengemukakan bahwa Data kualitatif: adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh melalui macam metode dan teknik pengumpulan data misalnya angket, wawancara, catatan lapangan, dan lembar observasi atau pengamatan. Data kualitatif berfungsi untuk mengetahui kualitas dari sebuah objek yang akan diteliti.

### Data Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2010: 16) mengemukakan bahwa Data kuantitatif: adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika. Data kuantitatif berfungsi untuk mengetahui jumlah atau besaran sebuah objek yang diteliti. Data ini bersifat nyata atau dapat diterima oleh panca indera sehingga peneliti harus benar-benar jeli dan teliti untuk mendapatkan keakuratan data dari objek yang akan diteliti. Data ini diperoleh dari hasil tes hasil belajar peserta didik misalnya

tes awal sebelum pembelajaran (pretes) dan pada akhir pembelajaran (postes).

Menurut ( Arikunto, 2010: 44 ). Secara sederhana rumus yang digunakan adalah

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

sebagai berikut:

Keterangan:

P = Presentase angka

f = Prekuensi skor yang di peroleh

N = Jumlah frekuensi/ banyaknya individu

Penelitian ini dinyatakan berhasil apabila 70% anak mengalami perubahan perkembangan kemampuan membaca permulaan melalui media lego huruf yang lebih baik. Hal ini disepakati berdasarkan diskusi antara guru kelas dengan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan tindakan pra penelitian dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di PAUD Daar El Hasanah. Peneliti bekerjasama dengan guru kelas untuk mengetahui perkembangan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun melalui media lego huruf dengan menggunakan penilaian ceklis. Berdasarkan pengamatan observasi yang telah dilakukan peneliti dalam pembelajaran khususnya membaca permulaan, semua proses kegiatan belajar yang dilakukan anak lalu hasil penelitian dicatat ke dalam lembar observasi. Dapat terlihat bahwa pembelajaran kurang menyenangkan, media yang digunakan

kurang menarik minat anak dan penggunaan LKA juga membuat anak kurang aktif dalam mengekspresikan keinginannya.

**Tabel 4. Asesmen Tindakan Pra Penelitian Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Lego Huruf**

No	Nama	Skor	Presentase
1	AM	8	50%
2	EK	8	50%
3	HZ	7	43,75%
4	LI	6	37,5%
5	MA	4	25%
6	PL	4	25%
7	SF	4	25%
8	SH	4	25%
9	VA	4	25%
10	MA	4	25%
11	UB	4	25%
12	AP	4	25%
13	SU	4	25%
14	GM	4	25%
<b>Jumlah</b>		<b>69</b>	<b>431,25</b>
<b>Rata-Rata Kelas</b>		<b>4,9</b>	<b>30,8</b>

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa 14 anak belum mencapai kriteria standar penilaian yang diharapkan sebesar 70%. Maka harus ada tindak lanjutan yaitu dilaksanakannya siklus I. dibawah ini grafik hasil pengamatan pra penelitian.

**Grafik 1. Asesmen Tindakan Pra Penelitian Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Lego Huruf**

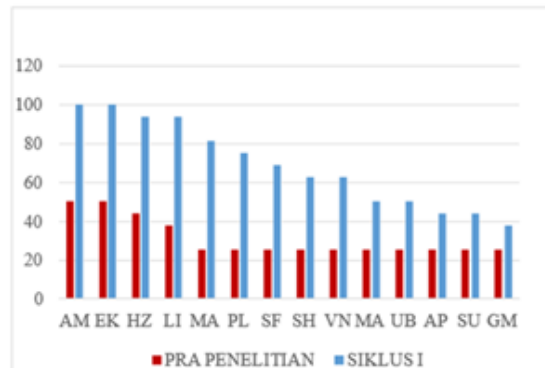


Karena masih ada anak yang belum mencapai standar penilaian yang sudah ditetapkan peneliti. Maka harus ada tindakan selanjutnya yaitu dilakukan pada siklus II. Berikut hasil penilaian siklus I dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan usia 5-6 tahun melalui media lego huruf.

**Tabel 5. Assemen Tindakan Siklus I Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Usia 5-6 Tahun Melalui Media Lego Huruf**

No	Nama	Skor	Persentase
1	AM	16	100%
2	EK	16	100%
3	HZ	15	93,75%
4	LI	15	93,75%
5	MA	13	81,25%
6	PL	12	75%
7	SF	11	68,75%
8	SH	10	62,5%
9	VN	10	62,5%
10	MA	8	50%
11	UB	8	50%
12	AP	7	43,75%
13	SU	7	43,75%
14	GM	6	37,5%
<b>Jumlah</b>		<b>154</b>	<b>962,5%</b>
<b>Rata-Rata Kelas</b>		<b>11</b>	<b>68,7%</b>

**Grafik 2. Assemen Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Usia 5-6 Tahun Melalui Media Lego Huruf dari Tindakan Pra Penelitian Ke Siklus I**

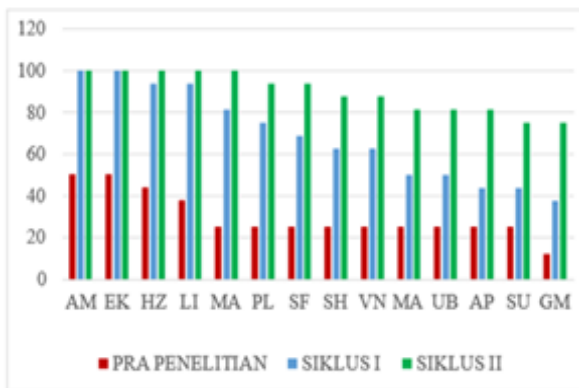


Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 5 anak sudah mencapai kriteria standar penilaian yang diharapkan sebesar 70%. Pencapaian hasil belajar sudah ada peningkatan, terbukti dari hasil rata-rata kelas diperoleh hasil sebesar 68,7% dari hasil 14 orang anak yang diteliti. Ada 5 orang anak yang belum mencapai standar penilaian yang sudah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti dan guru kelas. anak yang memperoleh nilai yang tertinggi dengan skor 16% atau 100%, dan skor terendah dengan jumlah 6 atau 37,5%.

**Tabel 6. Assemen Tindakan Siklus II Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Usia 5-6 Tahun Melalui Media Lego Huruf**

No	Nama	Skor	Persentase
1	AM	16	100%
2	EK	16	100%
3	HZ	16	100%
4	LI	16	100%
5	MA	16	100%
6	PL	15	93,75%
7	SF	15	93,75%
8	SH	14	87,5%
9	VN	14	87,5%
10	MA	13	81,25%
11	UB	13	81,25%
12	AP	13	81,25%
13	SU	12	75%
14	GM	12	75%
<b>Jumlah</b>		<b>201</b>	<b>1.256,25</b>
<b>Rata-Rata Kelas</b>		<b>14,3</b>	<b>89,7%</b>

**Grafik 3. Assemen Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Lego Huruf dari Tindakan Pra Penelitian Ke Siklus I dan dari Siklus I ke Siklus II**



Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa 14 anak sudah mencapai kriteria penilaian yaitu 70%. Terbukti dari hasil rata-rata kelas 89,7% dari 14 anak yang diteliti, anak yang memperoleh hasil nilai tertinggi dengan skor 16 atau 100% yaitu ananda AM, EK, HZ, LI, MA. Nilai terendah dengan skor 12 atau 75%. Pada siklus kedua

dalam kegiatan bermain lego huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun ternyata sudah berhasil dengan baik.

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa setiap tindakan penelitian yang dilakukan peneliti mengalami peningkatan, maka ini membuktikan bahwa kegiatan bermain lego huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun yang meliputi mengenal huruf abjad dan menghubungkan kata dengan lego huruf pada anak Kelompok B PAUD Daar El Hasanah.

## SIMPULAN

Penelitian tindakan kelas tentang peningkatan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun melalui penggunaan permainan dengan media lego huruf di kelompok B di Paud Daar El Hasanah Jawilan telah dilaksanakan dalam dua siklus kegiatan dengan kesimpulan sebagai berikut: Penggunaan media lego huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di Paud Daar El Hasanah Jawilan dilakukan dengan 2 siklus, yaitu siklus I dan siklus II dengan masing-masing siklus terdiri dari empat kali pertemuan.

Pada siklus I yang diajarkan adalah mengenal huruf abjad dengan media lego huruf dengan tujuan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun. Pada

siklus II materi yang diajarkan adalah menghubungkan kata dengan gambar dengan tujuan pembelajaran meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan media lego huruf pada anak usia 5-6 tahun. Penggunaan media lego huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di Paud Daar El hasanah Jawilan. Hal ini terbukti berhasil dan dapat dilihat pada persentase hasil tindakan kelas yaitu dari pra penelitian rata-rata kelas sebesar 30,8% dan pada siklus I mengalami kenaikan sebesar 68,7%.

Berdasarkan bukti tersebut mengalami kenaikan dari pra penelitian ke siklus I sebesar 37,9%. Begitupun dari hasil siklus II mengalami kenaikan yang sangat baik dengan rata-rata kelas 89,7%. Jadi kenaikan yang dialami antara siklus I ke Siklus II sebesar 21%. Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :Guru dapat menggunakan media lego huruf sebagai alternatif dan variasi kegiatan dalam pembelajaran khususnya untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun.

Lembaga Pendidikan anak usia dini diharapkan untuk meningkatkan perannya dalam menyediakan media yang menarik, agar anak semangat untuk belajar khususnya dalam pembelajaran membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun. Peneliti berikutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan metode dan media yang lebih

kreatif dan inovatif, agar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan optimal dan sesuai dengan tingkat perkembangan anak usia dini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abas, S. (2017). Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar. Jakarta: Depdiknas.
- Andini, R., Wartu, E., Amelia, R., Oktavianti, A., & Rosalina, D. (n.d.). Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Sekolah Dasar Siswa Kelas Ii Sdn 01 Sungai Aur.
- Annisa, F., Munawar, M., & Prasetiyawati, D. (2023). Pengembangan Media Animasi Minnie terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(4), 3777–3790.
- Arsyad, A. (2011). Media pembelajaran. Jakarta: PT Raja grafindo persada.
- Artana, I. K. (2016). Upaya menumbuhkan minat baca pada anak. *Acarya Pustaka*, 2(1), 1–13.
- Budi, E. S., & Prasetyawan, Y. Y. (2019). Implementasi Senayan Library Management System (SLiMS) Pada Pengelolaan Arsip Koran Suara Merdeka. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(1), 73–82.
- Budiasih, D. Z. (2015). Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Di Kelas Rendah. Jakarta: Depdikbud
- Dhieni, N. (2020). Metode Pengembangan Bahasa. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Fahmi, F. (2018). Membaca Permulaan Untuk Anak Pendidikan Anak Usia Dini dan SD/MI Kelas Awal. *QATHRUNÂ*, 5(1), 121–150.
- Fajarwati, R. I. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B Melalui Media Audio Visual. *Prosiding Seminar Nasional PG PENDIDIKAN ANAK USIA DINI Untirta 2019*, 305–314.
- Guswarni, E. (2012). Peningkatan Kemampuan

- Membaca Awal Anak Melalui Permainan Kartu Gambar Di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Agam. *Jurnal Ilmiah Pesona PENDIDIKAN ANAK USIA DINI*, 1(2).
- Hamzah, H. (2022). Peningkatan Minat Membaca Permulaan Melalui Metode Glenn Doman Di Taman Kanak-Kanak Kartika Xx-1 Makassar.
- Hanifah, T. U. (2014). Pemanfaatan media pop-up book berbasis tematik untuk meningkatkan kecerdasan verbal-linguistik anak usia 4-5 tahun (studi eksperimen di TK negeri pembina bulu temanggung). *BELIA: Early Childhood Education Papers*, 3(2).
- Iswidharmanjaya, D. (2014). Bila Si Kecil Bermain Gadget: Panduan bagi orang tua untuk memahami factor-faktor penyebab anak kecanduan gadget (Vol. 1). Bisakimia.
- Karo-Karo, I. R., & Rohani, R. (2018). Manfaat media dalam pembelajaran. *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 7(1).
- Khan, R. I. (2015). Mengenalkan huruf melalui loncat abjad pada anak usia 4-5 Tahun. *Nusantara of Research: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 2(2).
- Meirisa, S. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Membaca Berorientasi strategi PQ4R Di Kelas IV SD. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1683–1690.
- Moeslichatoen R. (2014). Metode Pengajaran di Tman Knak-kanak. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Murtini, M. (2017). Improving the Ability to Read the Beginning of Consonant Letters in Grade 1 Elementary School with Cooperative Method of Scramble Game Type. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 5(6), 55–61.
- Nari, N., Akmay, Y., & Sasmita, D. (2019). Penerapan permainan puzzle untuk meningkatkan kemampuan membilang. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 7(1), 44– 52.
- Nurlaeni, N., & Juniarti, Y. (2017). Peran orang tua dalam mengembangkan kemampuan bahasa pada anak usia 4-6 tahun. *Jurnal Pelita PENDIDIKAN ANAK USIA DINI*, 2(1), 51–62.
- Pratiwi, D. A., & Rahmah, L. (2018). Implementasi Model Pembelajaran Sentra Main Peran untuk Mengembangkan Motorik Halus AUD. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 3(3), 181–190.
- Pujiyono, P., Minarsih, M. M., & Haryono, A. T. (2016). Pengaruh Effkacy Kemampuan Diri, Kompetensi Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesempatan Kerja Dengan Placement Tes Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Management*, 2(2).
- Rahim, F. (2018). Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahman, B., & Haryanto, H. (2014). Peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui media flashcard pada siswa kelas I SDN Bajayau Tengah 2. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 127–137.
- Rahmandany, E. N., & Syamsiyati, R. N. (2020). Implementasi Media Lego Konstruktif dalam Mengembangkan Motorik Halus pada Anak Kelompok B di RA Al Hilal 3 Pucangan Kartasura Tahun 2019/2020. IAIN SURAKARTA.
- Rakimahwati, R. (2018). Pelatihan pembuatan boneka jari bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini di kecamatan v koto kampung dalam Kabupaten Padang Pariaman. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 2(2b), 1–11.
- Rohman, H. (2020). Pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru. *JURNAL MADINASIKA Manajemen Pendidikan Dan Keguruan*, 1(2), 92~102-92~ 102.
- Salmiati, S., & Rahmat, Z. (2021). Pengaruh Permainan Lego Terhadap Kemampuan Matematika Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di Tkit Syekh Abdurrauf Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 2(1).
- Sappaile, N. (2017). Pengaruh kompetensi pedagogik, kompetensi profesional,

- dan sikap profesi guru terhadap kinerja penilaian guru di sekolah dasar. *JTP- Jurnal Teknologi Pendidikan*, 19(1), 66–81.
- Saputri, R. I. (2012). Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Melalui Metode Sintesa Di Taman Kanak-kanak Manunggalxxiii Sikabu Lubuk Alung. *Jurnal Ilmiah Pesona PENDIDIKAN ANAK USIA DINI*, 1(4).
- Sugiyarti, S. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Huruf Pada Siswa Kelas I Sd Negeri Kluwih I. *JH (Jurnal Humaniora)*, 10(1), 35–40.
- Suryadi, D. (2017). Studi Awal Identifikasi Efek Terapi Bermain dengan Lego®. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 1(1), 240–247.
- Suryana, A. (2005). Akreditasi, sertifikasi dan upaya penjaminan mutu pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 3(2).
- Susanto, A. (2016). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup. Susilaning Melati, E. (2017). Penggunaan Media Lego Pada Pembelajaran Sentra Agama Di Ra Miftahul Huda I Pranak Lau Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017. STAIN Kudus.
- Trisnawaty, S., Amal, A., & Syamsuardi, S. (2023). Pengaruh Media Lego Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Awal Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (Jkip)*, 1(4), 336–341.
- Umami, L., Salsabilah, T., Lestari, S. W., Herdianti, D. T., Arisky, G., Baidha, P. S., & Oktamarina, L. (2023). Analisis Kurikulum Di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Cipta Harapan Palembang. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(04 Desember), 254–274.
- Uyun, Z., & Sayekti, T. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Lego Huruf. *Prosiding Seminar Nasional PG Pendidikan Anak Usia Dini Untirta 2019*, 485–494.